

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut HS & Suprpto (2018: 1-2) sastra adalah sebuah istilah yang seringkali disebutkan dan banyak diperbincangkan seiringan dengan perkembangannya dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi. Tak jarang sastra juga dianggap sebagai sesuatu yang fiktif dan sarat imajinasi. Menurut etimologisnya, kata kesustraan itu berasal dari kata *su* dan *sastra*. *Su* berarti baik dan *sastra* (dari bahasa sansekerta) berarti tulisan atau karangan. Dari pengertian etimologis itu, sastra berarti karangan yang indah atau karangan yang baik. Sastra adalah seni bahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran di sini adalah pandangan, ide-ide, perasaan pemikiran dan semua kegiatan mental manusia.

karya sastra merupakan curahan pengalaman batin pengarang tentang fenomena kehidupan sosial dan budaya masyarakat pada masanya. Sastra termasuk ungkapan peristiwa, ide gagasan serta nilai-nilai kehidupan yang diamanatkan didalamnya. Sastra mempersoalkan manusia dalam segala aspek kehidupannya sehingga karya itu berguna untuk mengenal manusia dan kebudayaan (Haslinda, 2019: 21). Karya sastra menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya

dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri dan Tuhan (Haslinda, 2019: 22).

Film sebagai bagian media massa yang bersifatnya sangat kompleks. Film yang terdiri atas *audio* dan *visual* memiliki kemampuan dalam mempengaruhi emosional penonton dari *visual* gambar yang dihadirkan. Film yang sering diartikan sebagi potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan tentu tidak luput dari sejarah panjang awal munculnya film. Adanya kemuncul film tidak lepas dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga mampu menghasilkan sebuah pencapaian yang besar dalam Bahasa visual dalam seni film (Alfathoni & Manesah, 2020: 1).

Film merupakan salah satu bentuk media masa audio visual yang sudah dikenal oleh masyarakat. Khalayak menonton film tentunya adalah untuk mendapatkan hiburan seusai bekerja, beraktivitas atau hanya sekedar untuk mengisi waktu luang. Akan tetapi dalam film dapat terkandung fungsi informatif maupu edukatif, bahkan persuasisif, menurut Ardiyanto (Prasetya, 2019: 27)

Di era teknologi dan informasi saat ini, karya film dapat dinikmati oleh masyarakat pencinta film dengan berbagai cara, misalnya menonton di bioskop, televisi, maupun melalui internet seperti *youtube*. Cerita yang diangkat dalam karya film merupakan gambaran kehidupan berdasarkan kenyataan sosial yang sudah unsur imajinasi penulis naskah film (Suparno, 2015: 18). Bahwa dalam sebuah karya sastra memiliki dua pembangun

karya itu sendiri. Unsur intrinsik adalah salah satu unsur sastra yang membangun karya sastra, dimana unsur intrinsik meliputi: tema, alur, latar, penokoh, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik merupakan bagian segala macam unsur yang berada di luar naskah teks film, namun ikut berperan penting dalam keberadaan naskah film tersebut, dimana unsur ekstrinsik meliputi: nilai religus, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya.

Berdasarkan uraian yang diterangkan tersebut, penulis bermaksud untuk mengkaji film MOANA karya Ron Clements yang dirilis pada tanggal 23 November 2016 di Amerika Serikat dan di Indonesia 25 November 2016. Apakah layak ditonton oleh kalangan masyarakat terutama usia dini dan remaja, film Moana ini merupakan sebuah film pertualangan musik animasi komputer 3D yang diproduksi oleh Walt Disney Animation Studios. Alasan penulis memilih film Moana ini karena film ini sangat inspiratif dan motivatif, menceritakan sosok Moana yang memiliki kepemimpinan dalam sebuah desa dan sosok Moana yang pantang menyerah dalam segala hal. Alasan penulis menganalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik karena belum ada yang meneliti pada film Moana ini. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada “Analisis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Pada Film Moana Karya Ron Clements”.

Hasil dari penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan ajar di jenjang SMA kelas XI, dengan isi mengenalkan siswa tentang film dan pembangun unsur dalam sebuah karya yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik

yang terdapat pada film Moana Karya Ron Clements, yang memiliki manfaat dan pengaruh sangat penting bagi pengetahuan. Bahwa pengetahuan bukan hanya dari teori saja melainkan dari sebuah film juga bisa menambahkan wawasan yang lebih luas lagi dan dapat dikembangkan secara maksimal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, yang memusatkan pada sebuah Film Moana.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur intrinsik yang terdapat pada film Moana karya Ron Clements?
2. Bagaimana unsur ekstrinsik yang terdapat pada film Moana karya Ron Clements?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menambahkah pengetahuan untuk para pembaca dan terlebih kepada penulis. Adapun tujuannya yaitu:

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam Film Moana karya Ron Clements.
2. Mendeskripsikan unsur ekstrinsik yang terdapat dalam Film Moana karya Ron Clement.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur-literatur tentang film dan memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian “Analisis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Pada Film Moana Karya Ron Clements”

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis disajikan ke berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas lagi bagi penulis mengenai teori Sastra dalam sebuah film yang dilihat dari segi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik pada Film Moana karya Ron Clements.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, memperbanyak literatur dan pemahaman proses Analisis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Pada Film Moana Karya Ron Clements.

c. Bagi Bidang Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pembuatan buku bacaan atau pelajaran dalam pendidikan.

d. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dipergustakaan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian karya ilmiah berikutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menjelaskan aspek-aspek dalam penelitian yang merupakan sangat penting dalam pengumpulan data, sehingga dalam pengumpulan data harus jelas. Dalam penelitian yang harus diamati sebagai berikut:

1. Film.

Film sebagai bagian media massa yang bersifatnya sangat kompleks. Film yang terdiri atas *audio* dan *visual* memiliki kemampuan dalam mempengaruhi emosional penonton dari *visual* gambar yang dihadirkan. Film yang sering diartikan sebagai potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan tentu tidak luput dari sejarah panjang awal munculnya film.

2. Unsur Intrinsik Pada Film Moana Karya Ron Clements

Unsur intrinsik adalah salah satu unsur sastra yang membangun karya sastra. Unsur intrinsik sebuah karya sastra memiliki ciri yang konkret, ciri-ciri tersebut meliputi jenis sastra (*genre*), pikiran, perasaan, gaya bahasa, gaya pencitraan, dan struktur karya sastra menurut Pradopo (Lestari, Rakhmawati, & Rohmadi, 2016: 186)

Nurgiyantoro (Sari, Andriyani, & Aritonang, 2020: 23), “unsur intrinsik merupakan unsur pembangun pada sebuah karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Pada sebuah film unsur intrinsik berupa, tema, plot, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan sebuah karya sastra itu hadir sebagai sebuah karya sastra, unsur ini juga yang sering ditemukan dalam setiap karya sastra.

3. Unsur Ekstrinsik Pada Film Moana Karya Ron Clements

Nurgiyantoro (Apriyana, Salamah, & Idawati, 2022: 80) mengatakan bahwa unsur ekstrinsik ialah aspek yang keberadaannya di luar karya sastra, namun mempengaruhi konstruksi pada sebuah karya sastra. Unsur ekstrinsik merupakan bagian segala macam unsur yang berada di luar naskah teks film, namun ikut berperan penting dalam keberadaan naskah film tersebut. Unsur ekstrinsik yang diteliti oleh penulis adalah memfokuskan pada nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai budaya.